Damhil
Jurnal
Pengabdian
kepada Masyarakat
ISSN 2962-2875 (online)

OPEN ACCESS

Vol. 3, No. 2, 2024

Membangun Fondasi Keuangan yang Kuat: Hasil Sosialisasi Literasi Keuangan pada Pelajar dan Mahasiswa di Kota Banjarmasin

Annisa Rohima[1]*, Almira Nur Hafizah[1], Karlina Khodijah[1], Saputri Diva Liyanti[1], Siti Jahrah[1], Anna Nur Faidah[1], Sudirwo[1]

[1]*Program Studi Manajemen, Universitas Lambung Mangkurat*

A B S T R A C T

Building a Strong Financial Foundation: Results of Financial Literacy Socialization for Students in Banjarmasin. Financial literacy is an important foundation to support economic stability for Indonesia. This community service aims to improve financial literacy among students in Banjarmasin City. The methods used include initial observation, socialization through presentation and demonstration, to evaluation of results using pre-test and post-test to measure the level of financial literacy of participants. The evaluation results showed an average effectiveness of 12% increase in participants' understanding of financial literacy which includes financial management, Investment, Capital Markets: Stocks, Bonds, Mutual Funds, Dangers of Illegal Online Loans and Online Gambling. This activity is expected to motivate educated people to share with their peers, friends, and family about financial literacy and hopefully general public can achieve better financial decision skill, particularly in Banjarmasin.

Keywords: Financial Literacy, Financial Management, Indonesia Stock Exchange, Investment, Capital Market.

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
13.11.2024	10.12.2024	19.12.2024	30.12.2024

Suggested citation:

Rohima, A., Hafizah, A.N., Khodijah, K., Liyanti, S.D., Jahrah, S., Faidah, A.N., & Sudirwo (2024). Membangun Fondasi Keuangan yang Kuat: Hasil Sosialisasi Literasi Keuangan pada Pelajar dan Mahasiswa di Kota Banjarmasin. *Damhil: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, *3*(2), 112-121.

Open Access | URL: https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/damhil/index

[1] Corresponding Author: Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lambung Mangkurat; Jl. Brigadir Jenderal H. Hasan Basry, 7012, Banjarmasin, Kal-Sel; email: 2110312220040@ulm.ac.id

PENDAHULUAN

Literasi keuangan menjadi salah satu indikator untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan di era modern ini. Menurut Yushita (2017), Literasi keuangan dapat dibagi menjadi empat aspek yaitu pengetahuan keuangan dasar (*basic financial knowledge*), simpanan dan pinjaman (*saving and borrowing*), proteksi (*insurance*), dan investasi. Literasi keuangan tidak hanya membantu pengelolaan keuangan secara individu, tetapi juga dapat membantu menjaga stabilitas ekonomi secara keseluruhan (Yushita, 2017). Beberapa penelitian yang dirangkum oleh Aramana et al. (2023), mengungkapkan bahwa literasi keuangan yang baik dapat meningkatkan kemampuan individu dalam mengambil keputusan keuangan yang bijak dan mengantisipasi terjadinya kesulitan keuangan di masa depan.

Berdasarkan faktanya, tingkat literasi keuangan masyarakat di Indonesia masih tergolong rendah (Rifani et al., 2024). Menurut data yang di dapat dari hasil SNLIK (Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan) tahun 2024 menunjukkan indeks literasi keuangan penduduk Indonesia sebesar 65,43 persen (Otoritas Jasa Keuangan & Badan Pusat Statistik, 2024). Lebih lanjut dikutip dari laporan tahunan tersebut, indeks literasi keuangan mengukur pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), keyakinan (*confidence*) yang mempengaruhi sikap (*attitude*), dan perilaku keuangan (*behaviour finance*) seseorang untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan. Berikut data statistik tingkat literasi keuangan berdasarkan tingkat pendidikan masyarakat yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin tinggi pula tingkat literasi dan inklusi keuangannya, begitupun sebaliknya.

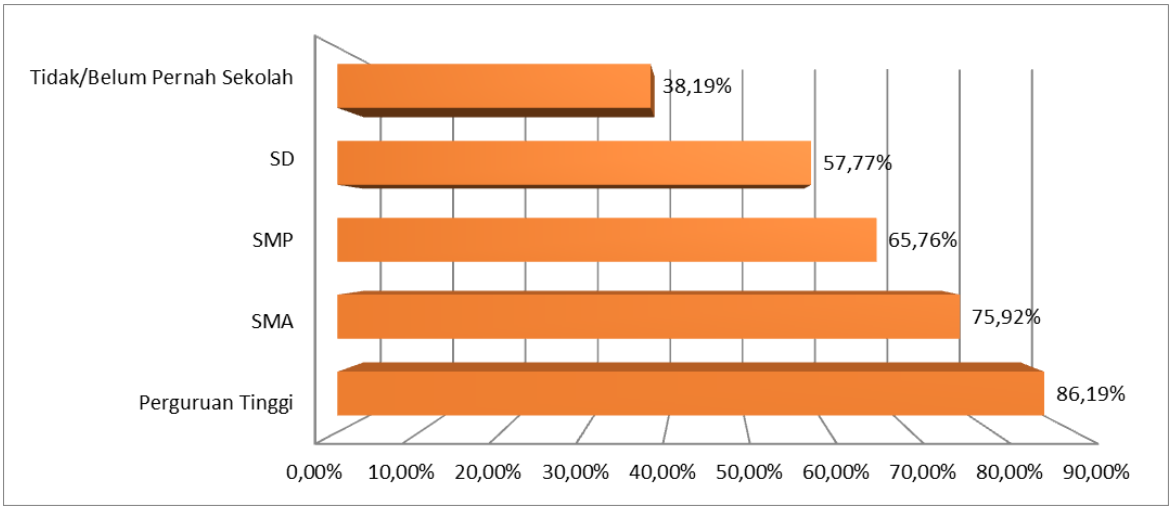

Gambar 1. Persentase Pengetahuan Pelajar dan Mahasiswa di Indonesia tentang Literasi Keuangan Berdasarkan Data BPS dan OJK

Sumber: Badan Pusat Statistik (2024)

Peningkatan angka literasi keuangan dapat dilakukan melalui sosialisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan kelompok sasaran. Berdasarkan data di atas, beberapa kelompok masyarakat masih memiliki angka literasi keuangan yang cukup rendah. Dalam rangka meningkatkan angka literasi keuangan, maka kegiatan edukasi dan sosialisasi terhadap kelompok sasaran menjadi suatu hal yang penting. Studi oleh Yushita (2017), menunjukkan bahwa masalah ini cukup serius mengingat literasi keuangan berpengaruh positif terhadap inklusi dan perilaku keuangan.

Damhil: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 3(2), 2024, pp. 112-121.

Berdasarkan data di atas, penulis memutuskan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui program edukasi dan sosialisasi yang bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan, khususnya di wilayah Banjarmasin dengan memberikan edukasi keuangan yang relevan. Melalui program ini, diharapkan masyarakat, lebih terfokus pada pelajar/mahasiswa agar dapat meningkatkan keterampilan dalam mengelola keuangan secara mandiri serta mampu melakukan perencanaan keuangan yang baik untuk masa depan mereka. Penulis bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Kalimantan Selatan sebagai pihak ketiga yang membantu jalannya kegiatan edukasi dan sosialisasi ini, sekaligus menjadi pemateri dalam penyampaian edukasi dan sosialisasi terkait pengelolaan keuangan dan rekomendasi pilihan layanan keuangan untuk pengelolaan keuangan.

Keuangan adalah aspek penting yang erat kaitannya dengan kehidupan masyarakat. Pengetahuan yang dimiliki seseorang tentang keuangan dapat membantu mereka dalam membuat keputusan, termasuk memilih produk finansial yang dapat mengoptimalkan keputusan keuangan mereka (Irianto & Febrianti, 2017). Dijelaskan dalam tulisan Irianto dan Febrianti, pentingnya literasi akan dapat mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi oleh seseorang, dan dengan literasi, seseorang tidak hanya memperoleh ilmu dan pengetahuan, tetapi bahkan memberikan pengalaman yang berguna untuk masa yang akan datang. Hal ini mengisyaratkan bahwa semakin baik pengetahuan individu mengenai ilmu keuangan maka akan semakin baik juga individu tersebut mengelola keuangan pribadinya, sebaliknya semakin rendah pengetahuan individu mengenai ilmu keuangan maka akan semakin sulit untuk mengelola keuangan pribadinya dengan baik.

Literasi keuangan adalah kebutuhan dasar bagi setiap individu agar terhindar dari masalah finansial (Putra et al., 2020). Dikutip dari Margaretha & Pambudhi (2017) Untuk menghindari kesalahan dalam membuat keputusan keuangan di masa depan, individu harus memahami keuangan mereka. Menurut Kurnianti et al. (2024), memiliki literasi keuangan yang baik sangat penting untuk mencapai kehidupan yang sejahtera karena dengan pengelolaan keuangan yang benar dan didukung pemahaman literasi keuangan yang memadai, taraf hidup masyarakat diharapkan dapat meningkat. Melihat fakta di lapangan, meskipun pendapatan seseorang tinggi, tanpa pengelolaan keuangan yang tepat, kestabilan finansial akan sulit tercapai. Dikutip dari (Saraswati & Nugroho, 2021), perencanaan keuangan adalah suatu proses terstruktur untuk membantu seseorang mencapai tujuan hidupnya melalui pengelolaan keuangan yang sistematis.

Tujuan dilaksanakannya pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Kelola Uangmu, Wujudkan Mimpmu!" ialah untuk meningkatkan literasi keuangan pada kalangan pelajar dan mahasiswa, sehingga mampu mendukung peningkatan penghasilan masyarakat melalui pengelolaan keuangan yang tepat. Di masa ketidakstabilan keuangan yang makin marak, literasi keuangan dibutuhkan untuk membangun fondasi yang kuat bagi masyarakat usia muda, meningkatkan keterampilan peserta terkait pengelolaan keuangan pribadi, pemanfaatan pinjaman online yang aman, serta investasi di pasar modal. Diharapkan, kegiatan ini dapat membantu peserta—yang mayoritas adalah mahasiswa dan pelajar di Kota Banjarmasin—dalam membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana di masa depan.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan sosialisasi ini adalah ceramah edukatif yang didukung dengan slide PowerPoint, serta evaluasi menggunakan *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta. Kegiatan ini ditujukan kepada pelajar dan mahasiswa

di Kota Banjarmasin, yang dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2024, pukul 09.30–12.00 WITA, di Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Kalimantan Selatan. Materi yang disampaikan mencakup empat topik utama, yaitu: 1) Pengelolaan keuangan pribadi, 2) Pinjaman online yang aman, 3) Investasi dan instrumen investasi, serta 4) Pasar modal dan peranannya dalam perekonomian.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan pelaporan. Pada tahapan pertama, yaitu perencanaan, tim sosialisasi Universitas Lambung Mangkurat (ULM) melakukan diskusi dengan Kepala Bursa Efek Indonesia (BEI) Kantor Perwakilan Kalimantan Selatan mengenai kerjasama, penjadwalan kegiatan, serta pencarian literatur terkait literasi keuangan.

Tahapan kedua adalah pelaksanaan sosialisasi, yang dimulai dengan pembukaan kegiatan oleh Kepala BEI Kantor Perwakilan Kalimantan Selatan, Ibu Yuniar SE, MM. Selanjutnya, dilakukan pretest untuk mengukur pemahaman peserta sebelum materi disampaikan. Materi sosialisasi berfokus pada empat pokok bahasan utama yang disampaikan oleh tim pengabdian ULM. Sosialisasi ini dilakukan dengan interaksi langsung dengan peserta, antara lain untuk mengukur kemampuan peserta dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta mengetahui instrumen pasar modal yang paling populer. Kegiatan ini diakhiri dengan post-test untuk mengevaluasi pemahaman peserta, serta demonstrasi pembuatan akun jual beli saham yang disampaikan oleh pihak Phintraco Sekuritas.

Pada tahapan akhir, yaitu tahap pelaporan, laporan kegiatan dilakukan dalam dua bentuk, yaitu video dokumentasi yang merekam rangkaian kegiatan, dan publikasi jurnal untuk menyebarkan hasil pengabdian secara ilmiah. Kedua bentuk laporan ini bertujuan untuk evaluasi, promosi, serta memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian berupa sosialisasi bertema literasi keuangan yang dibawakan oleh lima mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat dan satu karyawan dari PT Phintraco Sekuritas dengan niat awal untuk mengedukasi pelajar dan mahasiswa di Kota Banjarmasin agar mereka mampu mengelola keuangan dengan tepat guna sesuai tujuan jangka pendek maupun panjang yang mereka inginkan. Tidak hanya itu, mahasiswa juga memberikan edukasi tentang bahayanya terjerumus pada judi online serta penipuan pinjaman online ilegal. Sosialisasi ini diberi judul "Kelola Uangmu, Wujudkan Mimpimu!" dengan tujuan memberikan ilmu dasar pada peserta tentang literasi keuangan sehingga peserta dapat mengalokasikan keuangan mereka untuk kepentingan masa depan dan menciptakan kehidupan pribadi mereka yang lebih mapan.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi literasi keuangan ini diawali dengan observasi awal untuk mengetahui sejauh mana tingkat literasi keuangan pelajar dan mahasiswa di Indonesia. Survei awal dilakukan sebelum sosialisasi untuk mengukur tingkat literasi keuangan awal peserta. Dikutip dari data Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan yang dibuat oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ditemukan bahwa tingkat literasi keuangan sebesar 68,06% masih dalam rata-rata yang rendah. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi dan edukasi kepada pelajar dan mahasiswa, menjadi sangat penting untuk meningkatkan pemahaman tentang literasi keuangan. Sosialisasi dilakukan melalui beberapa tahapan yang mencakup pemaparan materi dan sesi pembuatan akun jual beli saham.

Damhil: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 3(2), 2024, pp. 112-121.

Seluruh peserta yang berjumlah 20 orang diarahkan untuk berkumpul di Ruang *Training* Kantor Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Banjarmasin. Acara sosialisasi dibuka oleh pembawa acara, Saputri Diva Liyanti pada Gambar 2. Dilanjutkan dengan sambutan yang disampaikan oleh Ibu Yuniar, SE., MM selaku Kepala Kantor Perwakilan BEI di Kota Banjarmasin pada Gambar 3. Ibu Yuniar menekankan pentingnya literasi digital di kalangan pelajar dan mahasiswa untuk mendukung pembangunan masa depan negara.

Gambar 2. Pembukaan Acara

Gambar 3. Sambutan Kepala KanWil BEI Kalsel

Sebelum memasuki materi, pembawa acara mengajak peserta untuk mengisi *pre-test* yang bertujuan mengukur pengetahuan awal peserta tentang literasi keuangan. Materi pertama yang disampaikan mencakup pendahuluan tentang cara pengelolaan keuangan yang baik dan benar oleh Almira Nur Hafizah pada Gambar 4. Almira menyampaikan 4 hal utama yang perlu diperhatikan untuk mengelola keuangan, yaitu mulai menabung, membuat anggaran bulanan, menentukan tujuan jangka pendek dan jangka panjang, serta membedakan atara kebutuhan dan keinginan. Materi kemudian dilanjutkan dengan pemaparan bahaya penggunaan platform pinjaman online yang tidak berlisensi oleh OJK, serta edukasi bahaya judi online yang melanggar agama, hukum, dan pancasila oleh Annisa Rohima pada Gambar 5. Annisa juga mengajak peserta untuk turut berperan dalam mencegah penyebaran iklan judi online dan pinjaman online ilegal dengan melaporkan konten atau situs pada laman Kominfo.

Gambar 4. Materi Mengelola Keuangan

Gambar 5. Materi Pinjaman dan Judi Online

Setelah itu, acara dilanjutkan dengan penjelasan mengenai investasi jangka pendek dan jangka panjang oleh Siti Jahrah pada Gambar 6. Jahrah memaparkan prinsip investasi yang benar serta pentingnya mengenali profil resiko investasi yang terbagi menjadi resiko konservatif, resiko moderate, dan resiko agresif sebelum memulai investasi. Materi terakhir dari mahasiswa ialah pengenalan pasar modal mencakup saham, obligasi, dan reksadana oleh Saputri Diva Liyanti dan Karlina Khodijah. Diva menerangkan tentang instrumen keuangan yang djual di pasar modal, sampai keuntungan jual beli saham pada Gambar 7. Ditambahkan oleh Karlina mengenai jenis-jenis obligasi dan reksadana, serta manfaat yang akan didapatkan apabila mengalokasikan keuangan di pasar modal pada Gambar 8. Setelah itu, pembawa acara kembali mengajak peserta untuk mengerjakan *post-test* yang bertujuan mengukur tingkat pemahaman peserta tentang literasi keuangan setelah dilakukan sosialisasi.

Gambar 6. Materi Investasi

Gambar 7. Materi Pasar Modal: Saham

Gambar 8. Materi Pasar Modal: Obligasi dan Reksadana

Gambar 9. Materi Saham dari Phintraco Sekuritas

Damhil: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 3(2), 2024, pp. 112-121.

Selanjutnya, narasumber dari salah satu anggota Bursa Efek Indonesia, yaitu PT Phintraco Sekuritas, diwakili oleh Ibu Erni Ervianti Dewi, SE. menjelaskan lebih dalam mengenai investasi saham menggunakan aplikasi *Profits Anywhere* milik Phintraco, lalu memberikan demonstrasi dan bimbingan untuk mendaftar pada aplikasi tersebut bagi peserta yang ingin memulai pengelolaan keuangannya kearah jual beli saham pada Gambar 9.

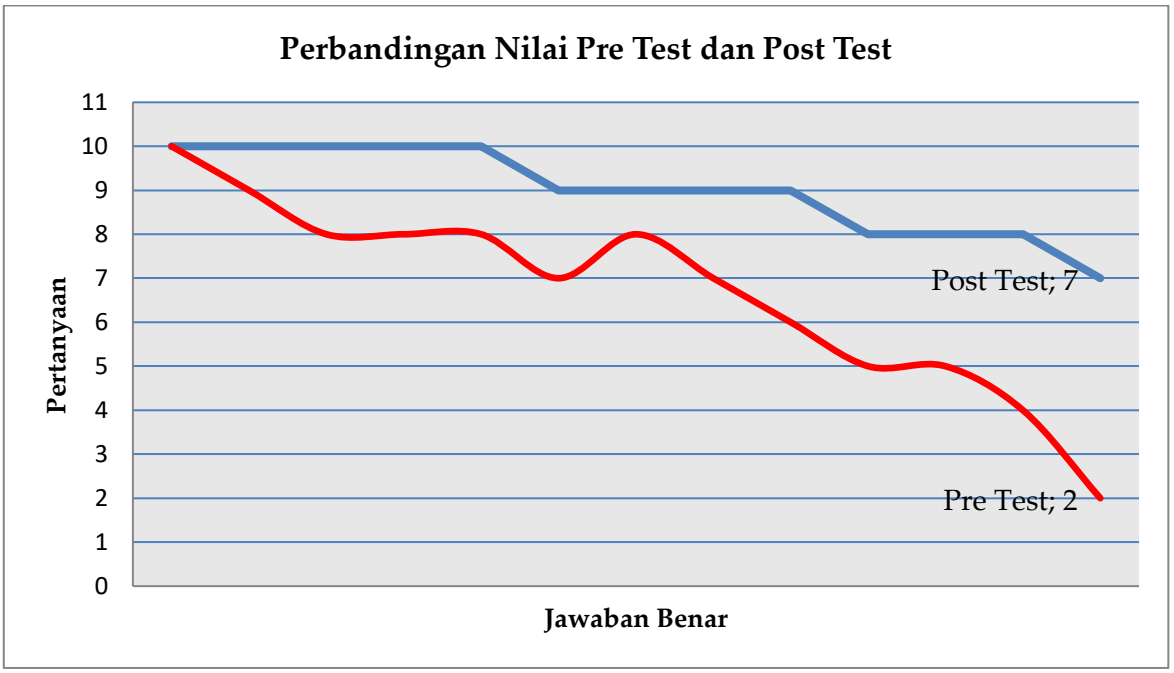

Gambar 10. Grafik Perbandingan Nilai Pre Test dan Post Test yang Diisi oleh Peserta
Sumber: Olah Data Peneliti (2024)

Tahap evaluasi pengetahuan dan keterampilan siswa, dilakukan *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilaksanakan sebelum kegiatan dimulai untuk mengukur pengetahuan awal siswa, sedangkan *post-test* dilakukan setelah kegiatan selesai untuk mengukur peningkatan pengetahuan yang diperoleh (Muzakir et al., 2023). Jumlah peserta yang terlibat sebagai responden adalah sebanyak 2 pelajar SMK dan 18 mahasiswa pendidikan strata 1 yang berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi ini. Gambar 10 menunjukkan hasil evaluasi pengetahuan siswa terhadap materi pelatihan dan sosialisasi literasi keuangan, dengan nilai pre-test dan post-test serta peningkatan nilai yang diperoleh.

Berdasarkan hasil *pre-test* sebelum kegiatan sosialisasi, ditemukan bahwa tingkat literasi keuangan peserta masih dalam angka yang sedang ke rendah, dengan total rata-rata pertanyaan yang dijawab benar oleh peserta sebanyak 7 pertanyaan. Sosialisasi literasi keuangan ini disampaikan oleh mahasiswa manajemen yang menempuh pendidikan mengenai literasi keuangan dan pasar modal melalui mata kuliah konsentrasi manajemen keuangan serta kelompok studi pasar modal (KSPM) yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat, ditambah dengan narasumber karyawan PT Phintraco Sekuritas yang memberikan contoh nyata penanaman saham. Hasil *post-test* menunjukkan total rata-rata pertanyaan yang dijawab benar oleh peserta sebanyak 9 pertanyaan. Maka dapat disimpulkan bahwa sosialisasi yang dilakukan oleh mahasiswa manajemen FEB ULM bekerjasama dengan Bursa Efek Indonesia berjalan dengan efektif. Edukasi yang disajikan tersampaikan dengan baik dan diterima oleh peserta dengan antusias.

Tabel 1. Nilai Pre Test dan Post Test dan Total Peningkatan Nilai Peserta

No	Indikator	Pre Test (MEAN)	Post Test (MEAN)	Peningkatan Nilai
1.	Pengelolaan Keuangan	48%	66%	19%
2.	Pinjaman Online dan Judi Online	48%	61%	14%
3.	Investasi	64%	66%	3%
4.	Pasar Modal: Saham, Obligasi dan Reksadana	48%	61%	13%

Sumber: Data Primer (2024)

Hasil evaluasi pada pelajar dan mahasiswa peserta sosialisasi menunjukkan peningkatan dalam pengetahuan terkait literasi keuangan. Pengetahuan tentang pengelolaan keuangan meningkat dari 48% menjadi 66%, menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep dasar mengelola keuangan dengan baik dan benar. Pengetahuan tentang bahaya pinjaman online dan judi online juga naik dari 48% menjadi 61%, mencerminkan pemahaman yang lebih baik tentang berbagai jenis resiko yang kemungkinan besar terjadi apabila terjerumus kedalam pinjaman online ilegal dan judi online. Selain itu, pengetahuan peserta mengenai investasi ditahap awal kegiatan cukup tinggi yaitu 64%, setelah sosialisasi pemahaman siswa meningkat menjadi 66%. Sedangkan pengetahuan pasar modal mengalami peningkatan dari 48% menjadi 61%. Hal ini menunjukkan kenaikan rata-rata sebesar 12% dari sosialisasi literasi keuangan ini. Peningkatan yang ditampilkan menunjukkan bahwa pelatihan literasi keuangan efektif dalam mempersiapkan peserta untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih baik (Saraswati & Nugroho, 2021).

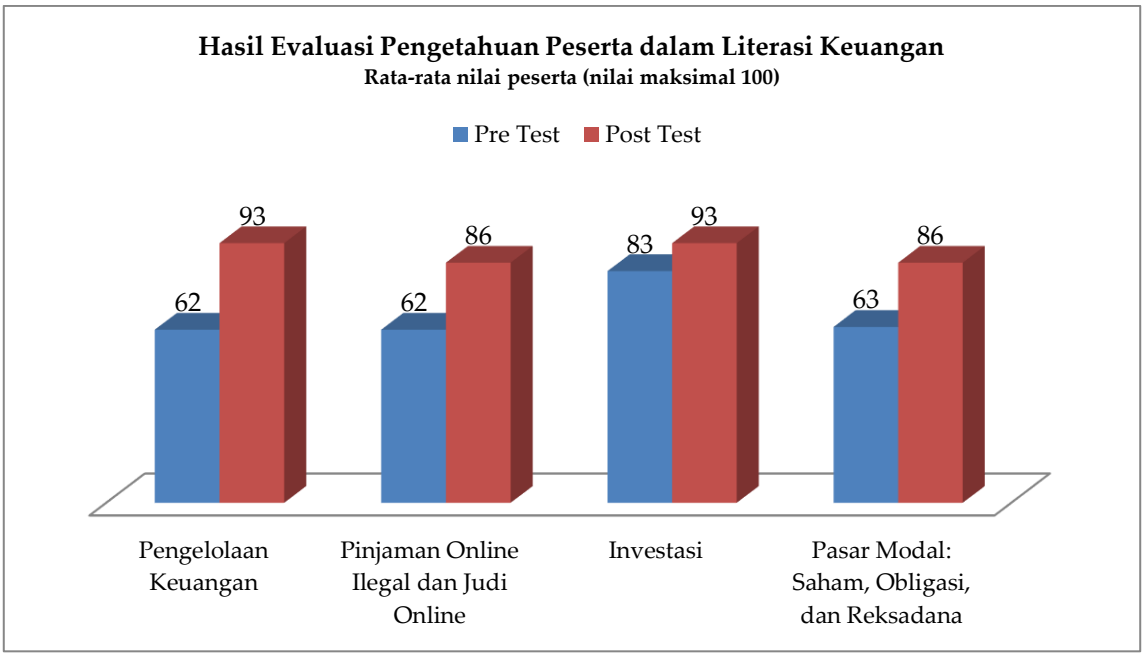

Gambar 11. Hasil Evaluasi Pengetahuan Peserta tentang Literasi Keuangan Melalui Pre Test dan Post Test

Sumber: Olah Data Peneliti (2024)

Pelaksanaan sosialisasi berjalan dengan sangat baik, mendapat respon positif, peserta berpartisipasi aktif saat berinteraksi dengan pemateri. Hasil program ini menunjukkan bahwa pendekatan yang komprehensif dan melibatkan berbagai pemangku kepentingan dapat

Damhil: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 3(2), 2024, pp. 112-121.

menghasilkan perubahan positif dalam literasi keuangan pada peserta pelajar dan mahasiswa. Ilmu yang dipaparkan diharapkan serta memberikan gambaran pengelolaan keuangan yang baik dan bisa berguna untuk masa depan peserta.

SIMPULAN

Artikel ini melaporkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya pelajar/mahasiswa melalui sosialisasi dan edukasi mengenai pentingnya literasi keuangan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa banyak dari mereka sudah memahami terkait literasi keuangan. Melalui metode yang digunakan yaitu metode pre-test dan post-test, mengindikasikan terjadi peningkatan dalam pemahaman peserta mengenai pengelolaan keuangan, pinjaman online, investasi, dan pasar modal. Berdasarkan hasil test tersebut, pengetahuan tentang pengelolaan keuangan meningkat dari 48% menjadi 66%, pengetahuan tentang bahaya pinjaman online dan judi online juga naik dari 48% menjadi 61%, dan pengetahuan tentang investasi meningkat dari 64% menjadi 66%. Hal ini memberikan gambaran bahwa pendekatan komprehensif yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan efektif dalam meningkatkan literasi keuangan dan mempersiapkan peserta untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih baik. Menjadikan pelajar/mahasiswa sebagai target sasaran sosialisasi dan edukasi adalah hal tepat, mengingat berdasarkan data dari SNLIK 2024 terkait rendahnya indeks literasi keuangan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan seseorang. Maka dari itu, sosialisasi dan edukasi literasi keuangan perlu di gencarkan dimulai dari pendidikan menengah atas hingga tinggi, karena pada tingkat tersebut seseorang mulai belajar bagaimana pengambilan keputusan pengelolaan keuangan yang baik. Saran dan masukkan pada pengabdian selanjutnya yaitu memperluas materi sosialisasi dan edukasi yang disampaikan, seperti pengenalan layanan keuangan yang dapat membantu masyarakat dalam mengelola keuangannya. Selain itu, diharapkan dapat memperluas jangkauan kegiatan sosialisasi dan edukasi literasi keuangan ke lebih banyak pelajar/mahasiswa dari berbagai sekolah dan universitas, serta melibatkan lebih banyak peserta dari berbagai kalangan, misalnya pelaku UMKM atau masyarakat umum untuk meningkatkan dampak program, sehingga dapat memberikan hasil secara menyeluruh.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan pada Ibu Anna Nur Faidah, SE., MM. dan Bapak Sudirwo, SE., MM. selaku dosen mata kuliah komunikasi bisnis yang telah membimbing persiapan dan pelaksanaan tugas ini. Terima kasih kami sampaikan pada anggota kelompok 10 yang telah bekerjasama dengan baik untuk melancarkan dan mengerahkan tenaga dan pikirannya untuk persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi acara ini. Terima kasih kami sampaikan kepada Ibu Yuniar, SE., MM. Selaku kepala Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Kota Banjarmasin yang telah memfasilitasi dan mendukung berjalannya sosialisasi ini. Terima kasih kami sampaikan pada PT Phintraco Sekuritas atas kesediaannya menyampaikan materi tentang saham dan memberikan demonstrasi pembukaan rekening saham. Terima kasih kami sampaikan kepada peserta atas kehadiran dan partispasinya pada acara Sosialisasi Literasi Keuangan "Kelola Uangmu, Wujudkan Mimpimu!"

REFERENSI

Aramana, D., Hasrul, S., Trianda Pitri, D., Ilmi, B., & Gunung Leuser, U. (2023). Jurnal Pengabdian Masyarakat Multi Displin Ilmu Meningkatkan Literasi Keuangan Kalangan Mahasiswa Di Universitas Gunung

Leuser Afiliation: Corresponding email. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multi Dsiplin Ilmu*, *1*(2), 26–30. https://jurnal.itscience.org/index.php/jpmasdi

Irianto, P. O., & Febrianti, L. Y. (2017). Pentingnya Penguasaan Literasi Bagi Generasi Muda Dalam Menghadapi MEA. *Conference Proceedings Center for International Language Development of Unissula*, 640–647. http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/ELIC/article/view/1282

Kurnianti, D., Khairunnisa, H., Handarini, D., Marsofiyati, Anwar, C., Dianta, K., Yusuf, M., Mundhiharno, Yaacob, M. H., Malzara, V. R. B., Sari, R. N., Haneul, & Safitri, G. (2024). Literasi Keuangan untuk Menumbuhkan Kecerdasan Finansial Mahasiswa. *Sarwahita*, *21*(01), 30–44. https://doi.org/10.21009/sarwahita.211.3

Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2017). Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, *17*(1), 76–85. https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76

Muzakir, H., Ashari, C. R., & Listiowaty, E. (2023). Edukasi Zat Aditif Makanan dan Jajanan Sehat Pada Pelajar. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, *2*(2), 103–108. https://doi.org/10.34312/ljpmt.v2i2.19692

Otoritas Jasa Keuangan, & Statistik, B. P. (2024). *Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024*. https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-(SNLIK)-2024.aspx

Putra, L. V., Silfiana, I., Khoiriyah, A., & Sacipto, R. (2020). Penerapan Financial Literacy Dalam Pengelolaan Keuangan Siswa. *Jurnal Karya Abdi*, *4*(1), 132–135.

Rifani, A., Dewi, M. S., Yusniar, M. W., Stiadi, D., Abidin, M. Z., Redawati, & Asma, R. (2024). Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Pelatihan dan Pendampingan Digitalisasi Pencatatan Keuangan pada UMKM Binaan PT Sarana Kalsel Ventura. *BAKTI BANUA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(1), 10–15. https://ejurnal.stimi-bjm.ac.id/index.php/BBJM/

Saraswati, A. M., & Nugroho, A. W. (2021). Perencanaan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Generasi Z di Masa Pandemi Covid 19 melalui Penguatan Literasi Keuangan. *Warta LPM*, *24*(2), 309–318. https://doi.org/10.23917/warta.v24i2.13481

Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, *6*(1). https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330

Copyright and License

This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.
© 2024 Annisa Rohima, Almira Nur Hafizah, Karlina Khodijah, Saputri Diva Liyanti, Siti Jahrah, Anna Nur Faidah, Sudirwo

Published by Damhil: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (DJPkM)